

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 65 responden penelitian yang berjudul “Hubungan *Self-Care Management* Diabetes Melitus Terhadap Derajat Luka Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2” dapat disimpulkan berdasarkan tujuan penelitian :

- a. Gambaran karekteristik 65 pasien luka ulkus kaki diabetik didominasi oleh usia 40-59 tahun (66,2%), mayoritas berjenis kelamin perempuan (64,6%), berpendidikan SMA/K (44,6%), memiliki pekerjaan sebaga ibu rumah tangga (50,8%), menderita DM Tipe 2 dalam waktu 5-10 tahun (52,3%), menderita ulkus dalam waktu 1-6 bulan (95,4%), dan mayoritas memiliki terapi Obat Antihiperglikemia Oral (OHO) (73,8)
- b. Responden yang memiliki luka ulkus kaki diabetik mayoritas memiliki perilaku *self-care management* diabetes melitus yang baik (66,2%)
- c. Responden yang memiliki luka ulkus kaki diabetik mayoritas memiliki derajat luka ulkus kaki dalam kategori rendah (92,3%).
- d. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-care management* diabetes melitus dengan derajat luka ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang melakukan perawatan luka di RUMAT klinik spesialis perawatan luka diabetes dengan *p-value* sebesar 0,041 ($p < 0,05$).
- e. Hasil analisis hubungan antara karakteristik responden dengan derajat luka ulkus kaki diabetik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan variabel usia ($p = 0,158$), jenis kelamin ($p = 0,337$), tingkat pendidikan ($p = 1,000$), pekerjaan ($p = 0,817$), lama menderita DM ($p = 0,315$), dan lama menderita ulkus ($p = 1,000$). Sedangkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis terapi farmakologi dengan derajat luka ulkus kaki diabetik yang dibuktikan dengan nilai *p-value* 0,015.

V.2 Saran

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama di kalangan pasien dengan ulkus kaki diabetik, tentang pentingnya manajemen perawatan diri. Peningkatan kesadaran ini diharapkan dapat memotivasi individu untuk menegakkan dan meningkatkan praktik perawatan diri diabetes mereka.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan program PROMKES untuk masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan mereka sehingga perilaku *self-care management* yang dimiliki masyarakat turut meningkat.

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *self-care management* seperti faktor stress sebagai variabel tambahan pada penelitian, serta memperluas jumlah dan lokasi penelitian.